

BAB V

PENUTUP

Dari semua pembahasan dalam bab sebelumnya, bisa ditarik konklusi dan saran sebagai berikut :

5.1 Kesimpulan

Pembiayaan murabahah merupakan penyediaan uang tunai atau tagihan yg bisa dipersamakan menggunakan itu atas jual beli suatu benda menggunakan harga pembelian atau perolehan ditambah margin laba yg disepakati antara bank dan nasabah, yg mewajibkan nasabah untuk melunasi utangnya. Sinkron menggunakan kontrak yg ditandatangani. Untuk menerima pendanaan KPR Muamalat iB dari Bank Muamalat Indonesia Padang, calon nasabah harus memenuhi persyaratan yang diatur dalam Bab 4.

Prosedur pembiayaan KPR iB berdasarkan prinsip murabahah, dimulai dari calon nasabah yang telah memenuhi seluruh persyaratan dan dokumen yang telah dipenuhi sang Bank Muamalat yaitu proses pengajuan pembiayaan KPR IB Muamalat yg meliputi pengajuan pembiayaan, proses permohonan pendanaan, review dokumen, persetujuan panitia, pengikatan/kontrak, penolakan (pencairan) & monitoring pendanaan murabahah.

faktor yg bisa mengakibatkan pembiayaan murabahah bermasalah dalam pembiayaan KPR Muamalat iB dibagi menjadi 2 yaitu faktor eksternal yg berasal dari nasabah dan faktor internal yg berasal dari bank. Faktor eksternal tersebut antara lain nasabah yang tidak dapat memperoleh dana kembali karena gangguan operasional jangka panjang, nasabah yang tidak memenuhi kewajibannya tepat waktu dan tepat waktu. Sedangkan faktor internal yg asal menurut bank antara lain lemahnya pengawasan, terbatasnya pengetahuan pegawai bank tentang jenis usaha debitur sehingga tidak dapat melakukan analisis yang tepat dan akurat, kolusi antara petugas keuangan bank dengan nasabah.

Permasalahan pelaksanaan akad pembiayaan KPR Murabahah Cabang iB Padang yaitu melalui perencanaan dan restrukturisasi (perubahan struktur pembiayaan). Selain itu, masalah pendanaan juga diselesaikan melalui Badan Arbitrase Syariah Nasional (BASYARNAS).



5.2 Saran

Dilihat menurut kinerja keuangan Bank Muamalat Indonesia Cabang Padang waktu ini, bisa dikatakan relatif baik. Namun untuk menjaga kualitas pembiayaan pada Bank Muamalat Indonesia. Tbk Cabang Padang perlu dilakukan pembenahan dan penyempurnaan dengan beberapa cara, antara lain:

1. Disarankan untuk mempertahankan calon nasabah, disarankan untuk menjalin hubungan nasabah menggunakan Bank Muamalat Indonesia cabang Padang.
2. Lebih baik mendorong banyak sekali jenis pameran keuangan syari'ah. Diharapkan melalui pameran keuangan syariah ini dapat memberikan donasi yg signifikan dalam pembiayaan KPR Muamalat iB.
3. Disarankan untuk selalu mengupdate layanan & produk agar nasabah semakin percaya akan peran dan manfaat BMI Cabang Padang dan menjaga gambaran forum keuangan yang berlandaskan nilai-nilai Islam.

